

Dalam skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana suatu kegagalan demokrasi yang terjadi di Mesir, dimana Presiden yang terpilih secara sah Muhammad Mursi digulingkan oleh militer nya sendiri karena dianggap tidak becus memimpin negara Mesir dan Muhammad Mursi dianggap korup sehingga Militer yang mengatas namakan rakyat mengambil tindakan yaitu melakukan kudeta terhadap Presiden Muhammad Mursi. Tepatnya pada tanggal 3 juli, Presiden Mursi resmi turun dari jabatannya. Awal turunnya Muhammad Mursi berawal dari dikeluarkannya dekrit presiden sehingga rakyat menganggap Mursi merupakan Presiden yang diktator, sama dengan pemimpin sebelumnya. Salah satu kesalahan isi dekrit presiden yaitu bahwa tidak ada institusi manapun yang dapat menolak kebijakan ppresiden, termasuk peradilan.

Dekrit presiden yang dikeluarkan mendapatkan penolakan dari rakyat, puncaknya pada tanggal 30 juni 2013 rakyat melakukan demonstrasi besar-besaran dengan turun kejalan. Melihat situasi di Mesir yang sudah tidak kondusif maka militer mengultimatum Mursi agar melakukan suatu tindakan agar situasi di Mesir dapat kembali terkendali. Dalam ultimatum militer menyatakan bahwa apabila Mursi tidak segera mengambil tindakan dalam 48jam kedepan maka militer akan mengambil suatu tindakan tegas. Benar saja, pada tanggal 3 juli 2013 akhirnya Muhammad Mursi resmi digulingkan oleh militer yang dipimpin oleh Jendral Abdel Fattah Al Sisi.